KEMENTRIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

B2

Balapan Becak Lawu

Balap Becak Lawu



Penulis : Maharani Aulia
Ilustrator : Inez Kriya

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku bacaan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Balapan Becak Lawu
Balap Becak Lawu

Penulis
Maharani Aulia

Penerjemah
Maharani Aulia

Penelaah
Solikhatul Fatonah Kurniawatik
Suharmono Kasiyun

Penanggung Jawab
Puji Retno Hardiningtyas

Tim Penyunting
Koordinator: Awaludin Rusiandi
Khoiru Ummatin
Dalwiningsih
Amin Mulyanto

Ilustrasi & Desain Sampul
Inez Kriya

Tata Letak
FA Indonesia

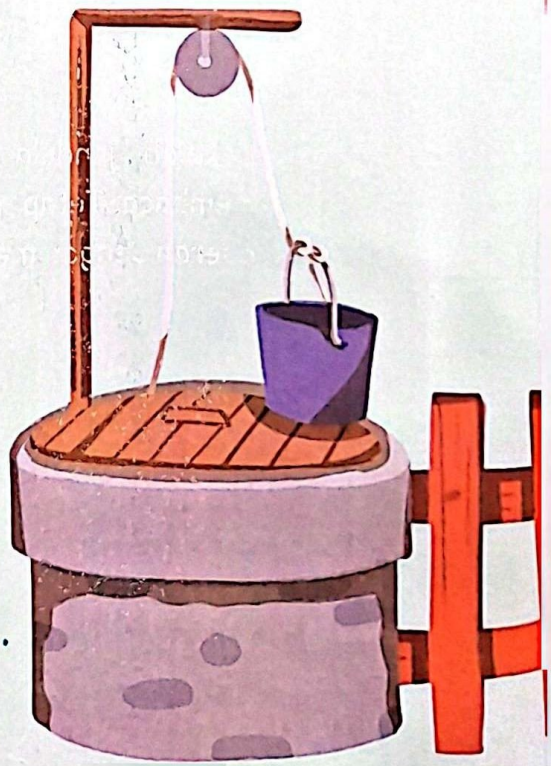
Penerbit
Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117
Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2024

E-ISBN : 978-634-00-1363-4

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



Halo, Anak-anak Indonesia Hebat!

Semoga kalian senantiasa memperoleh limpahan rahmat, taufik, dan hidayah Tuhan Yang Maha Esa. Pada kesempatan ini, Ibu bersama Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menghadirkan karya istimewa berupa buku cerita anak dwibahasa bergambar bertema STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) yang menarik dan menyenangkan untuk dibaca. Melalui 113 buku cerita yang ditulis dalam bahasa Jawa, bahasa Jawa dialek Using, dan bahasa Madura, kalian dapat belajar STEAM secara mengasyikkan.

Keseruan kisah para tokoh dalam buku-buku tersebut dapat dinikmati dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia sebagai bentuk komitmen Ibu dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk melestarikan bahasa daerah sekaligus mengembangkan literasi anak. Dengan membaca, kalian dapat bertualang melalui kisah-kisah seru sambil mempelajari nilai ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kreativitas yang berakar pada kearifan lokal.

Kalian juga dapat berlatih mengamati, bertanya, menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengekspresikan diri melalui seni serta imajinasi sehingga mampu bersaing secara global tanpa meninggalkan identitas lokal. Tidak perlu khawatir merasa bosan karena ilustrasi yang disajikan akan membantu kalian menguatkan kemampuan literasi, membangun karakter, dan memahami konsep-konsep ilmu pengetahuan modern dalam nuansa lokal.

Bukalah jendela untuk menapak jalan menuju dunia melalui membaca. Tetap cintai Bahasa Indonesia dan lestarikan bahasa daerah dengan membaca buku-buku kami, ya.

Surabaya, November 2025
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,

Puji Retno Hardiningtyas

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii

Daftar Isi iv

Balapan Becak Lawu

Balap Becak Lawu 1

Biodata Penulis 20

Biodata Ilustrator 20



Dina Minggu, pas prei semester.

Hari Minggu ketika liburan semester.

Aku lan Toni nyepakake tali kanggo nggawa munggah tumpakan.

Aku dan Toni menyiapkan tali untuk menaikkan becak.





Aku lan Toni gumun,
Riko kok durung teka.

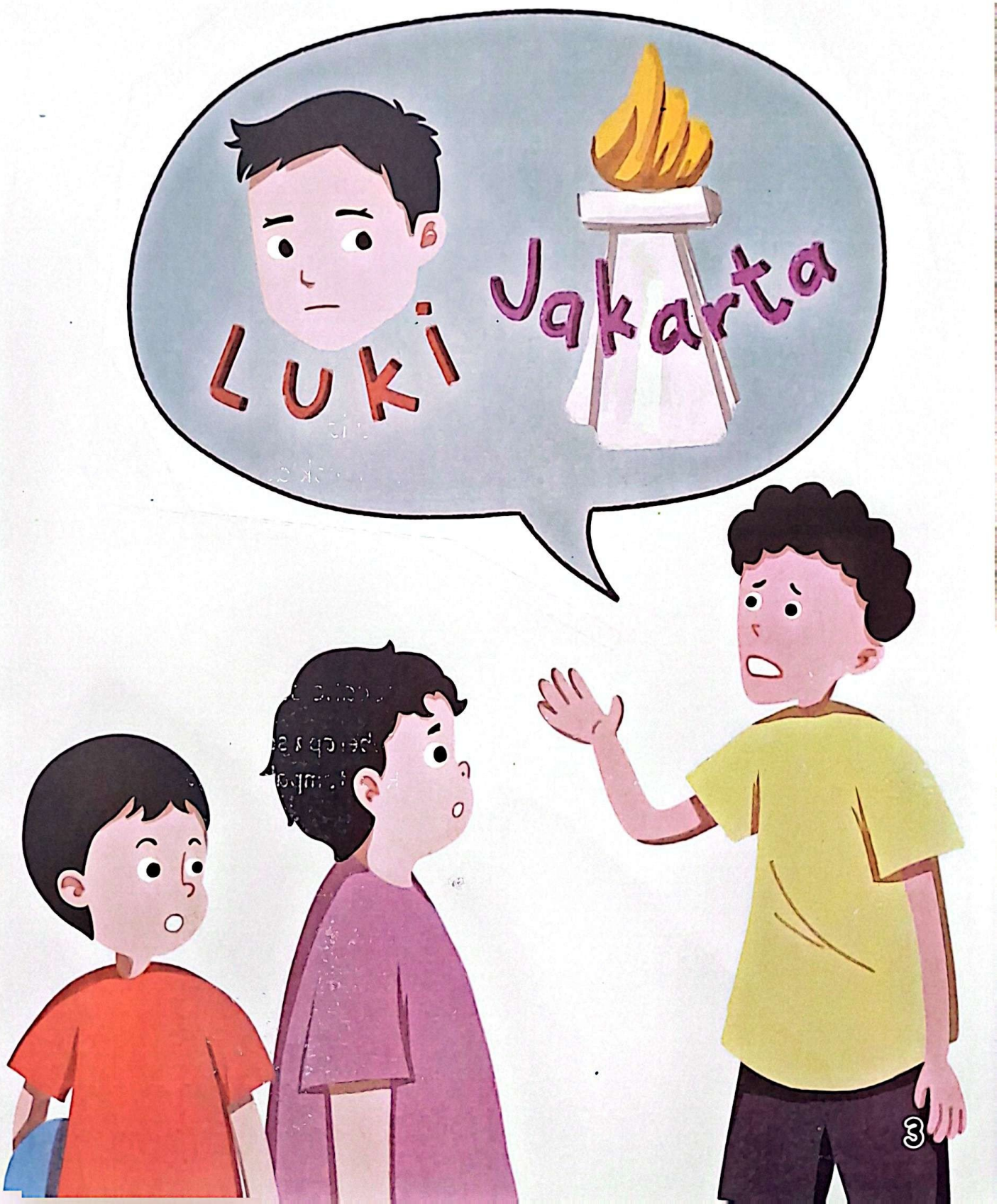
Kami heran, Riko belum
datang juga.

Eh, ora let suwe, ketok
bocahe saka kadohan.

Beberapa saat kemudian
Riko tampak di kejauhan.

Dina iki Riko ora melu munggah nyang tegalan. Sebabe, dheweke ketamon misanane, Luki, saka Jakarta. Panemuku, umpama Luki dijak munggah pisan, malah seru.

Hari ini Riko tidak ikut ke ladang. Sepupunya, Luki baru datang dari Jakarta. Kalau Luki diajak juga akan lebih seru.





Wayahe panen!

Saatnya panen!



Kranjangku lan Toni wis kebak. Bapak isih mriksa tanduran stevia. Aku lan Toni pamit mudhun dhisik. Bapak wanti-wanti supaya ngati-ati.

Keranjangku dan Toni sudah penuh. Bapak masih memeriksa tanaman stevia. Aku dan Toni pamit turun lebih dulu. Bapak menasihati kami untuk berhati-hati.



Sore-sore aku lagi nyikat sepatu. Riko lan Luki njedhul. Luki taktakoni wis dolan nyang ngendi wae. Riko ngenalake Luki.

Sore hari saat aku sedang menyikat sepatu, Riko dan Luki muncul. Aku menanyai Luki sudah bermain apa saja selama di sini. Riko memperkenalkan Luki.

Kandhane, dheweke wis nunggang jaran ngubengi telaga Sarangan. Taktakoni maneh, apa dheweke wis ngicipi sate kelinci.

Dia bilang sudah menunggang kuda mengelilingi telaga Sarangan. Aku bertanya lagi apakah dia sudah merasakan sate kelinci.



Luki dadi penasaran piye rasane sate kelinci.

Luki jadi penasaran seperti apa rasa sate kelinci.

Riko crita bab becak lawu, Luki ngrungokake kanthi ndlongop. *Oke*, sesuk aku sakanca-kanca arep boncengan becak lawu.

Riko menceritakan tentang becak lawu, Luki mendengarkan sambil melongo penasaran. Kami bersepakat akan berboncengan becak lawu esok hari.

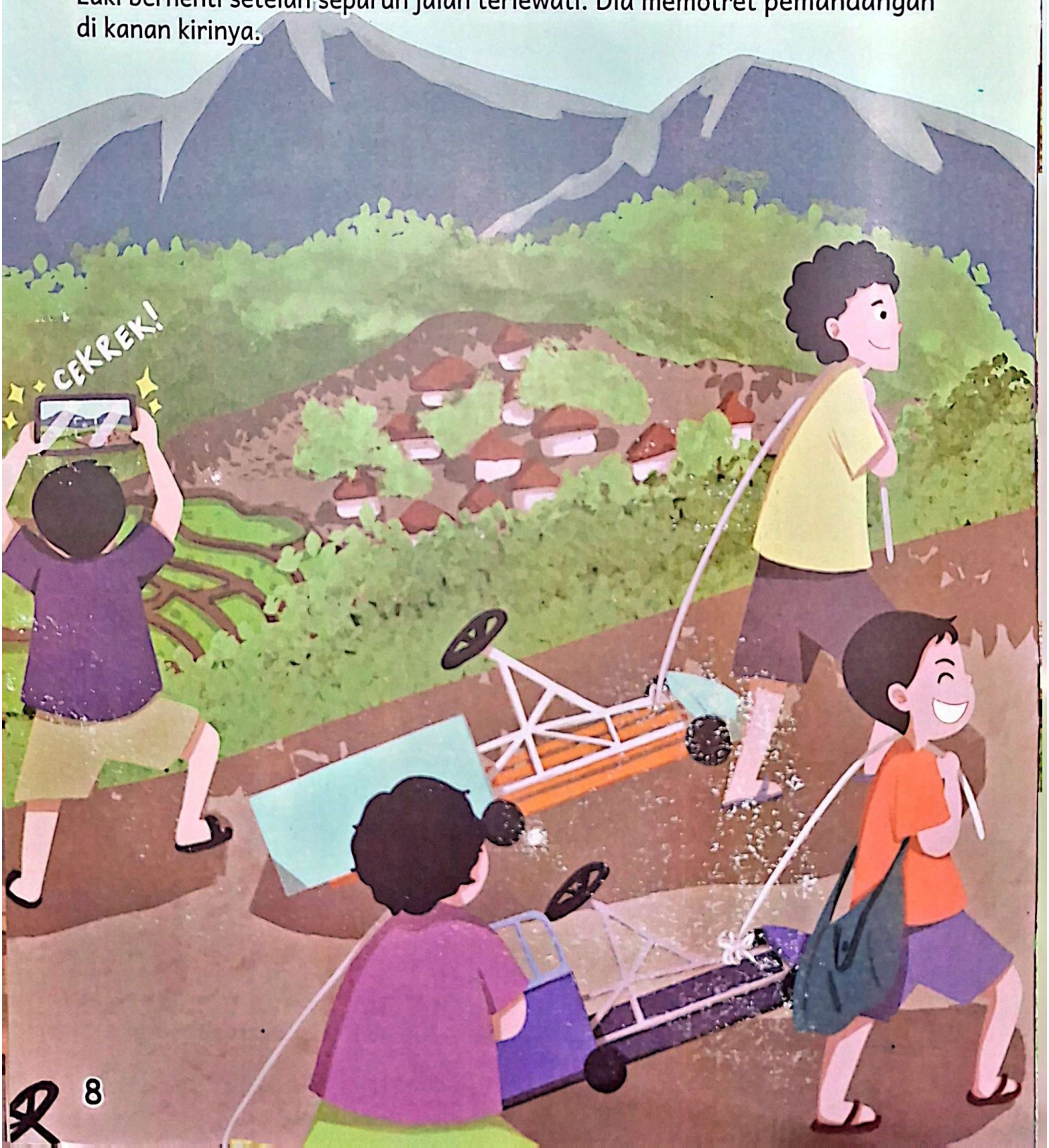
Luki tak elingke ben sesuk tangi luwih isuk.

Kuingatkan Luki agar besok bangun lebih pagi.



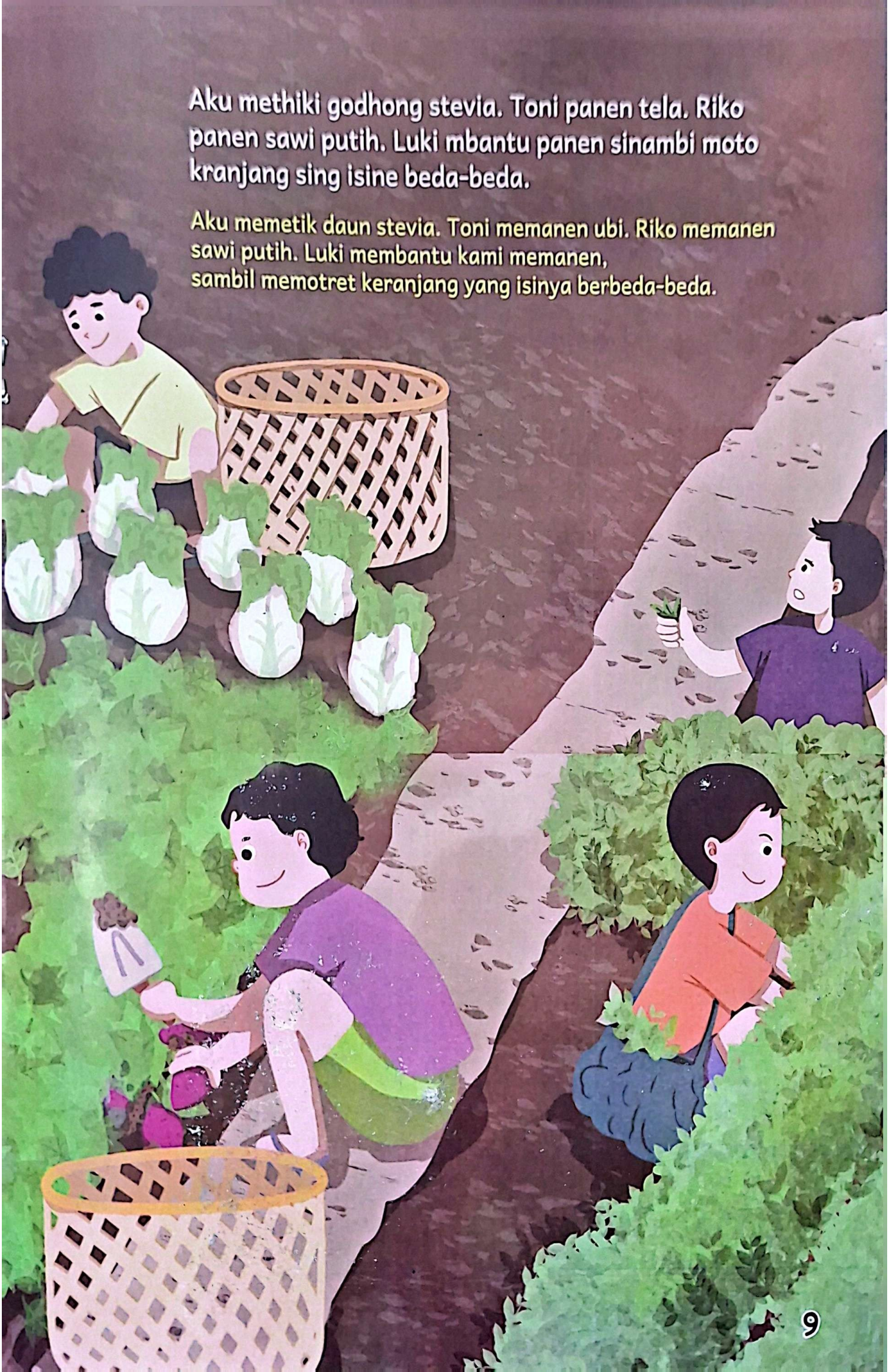
Sawise sarapan, bocah papat mlaku munggah. Kanggone sing ora kulina, mlaku munggah krasa kesel. Ambegane Luki ngos-ngosan, nanging dheweke ketok seneng. Hawa seger pancen marai sehat. Mlaku oleh separo, Luki mandheg. Dheweke moto pemandhangan ning kiwa tengene.

Sesudah sarapan kami berempat berjalan naik ke ladang. Berjalan kaki menanjak terasa melelahkan bagi yang tidak terbiasa. Napas Luki tersengal. Namun, dia tampak senang. Udara segar memang menyehatkan.
Luki berhenti setelah separuh jalan terlewati. Dia memotret pemandangan di kanan kirinya.



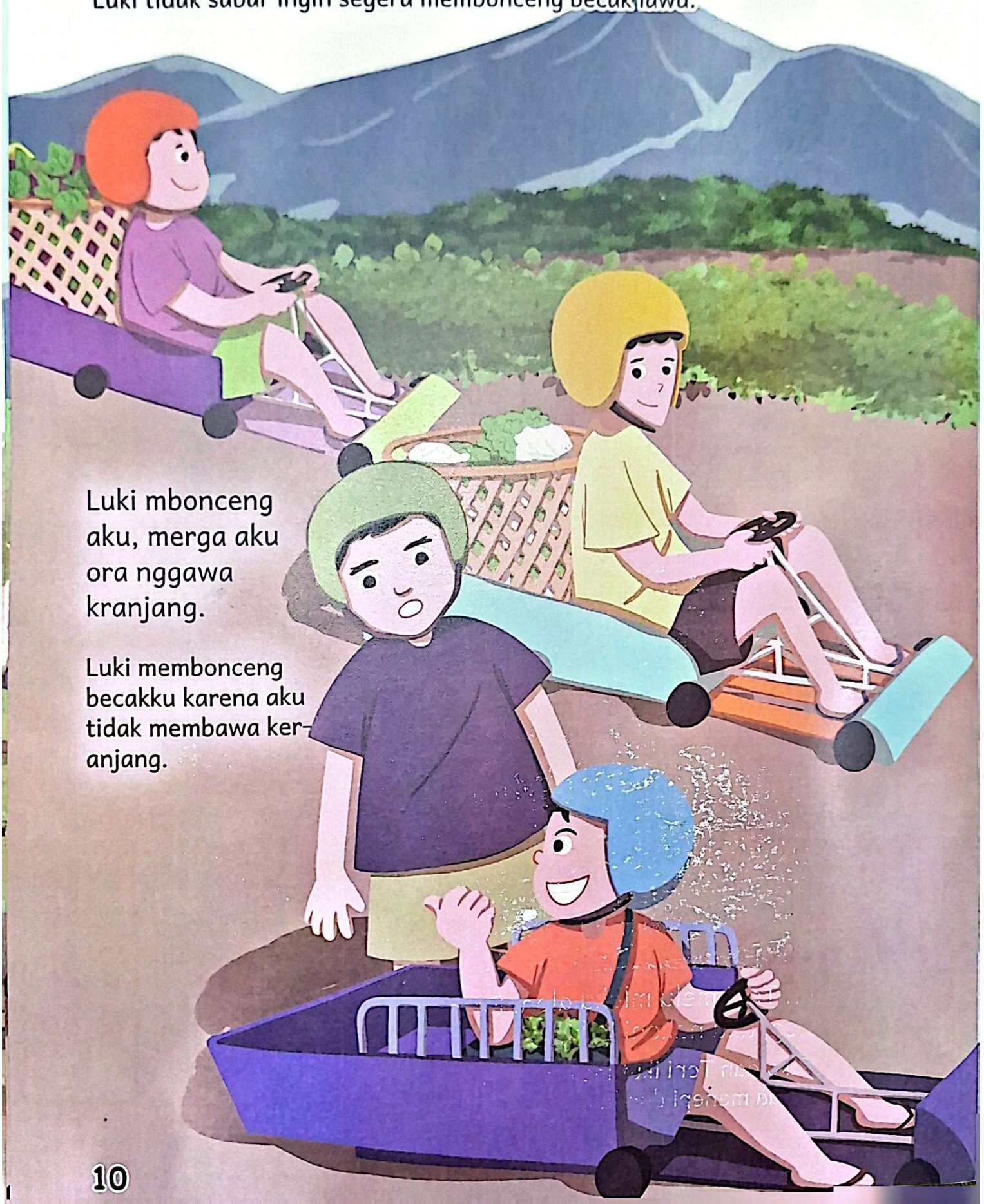
Aku methiki godhong stevia. Toni panen tela. Riko panen sawi putih. Luki mbantu panen sinambi moto kranjang sing isine beda-beda.

Aku memetik daun stevia. Toni memanen ubi. Riko memanen sawi putih. Luki membantu kami memanen, sambil memotret keranjang yang isinya berbeda-beda.



Srengenge durung panas nanging kranjang panen wis kebak.
Luki wis ora sabar pengen ndang mbonceng becak lawu.

Sinar matahari belum terik, tetapi keranjang panen sudah penuh.
Luki tidak sabar ingin segera membonceng becak lawu.



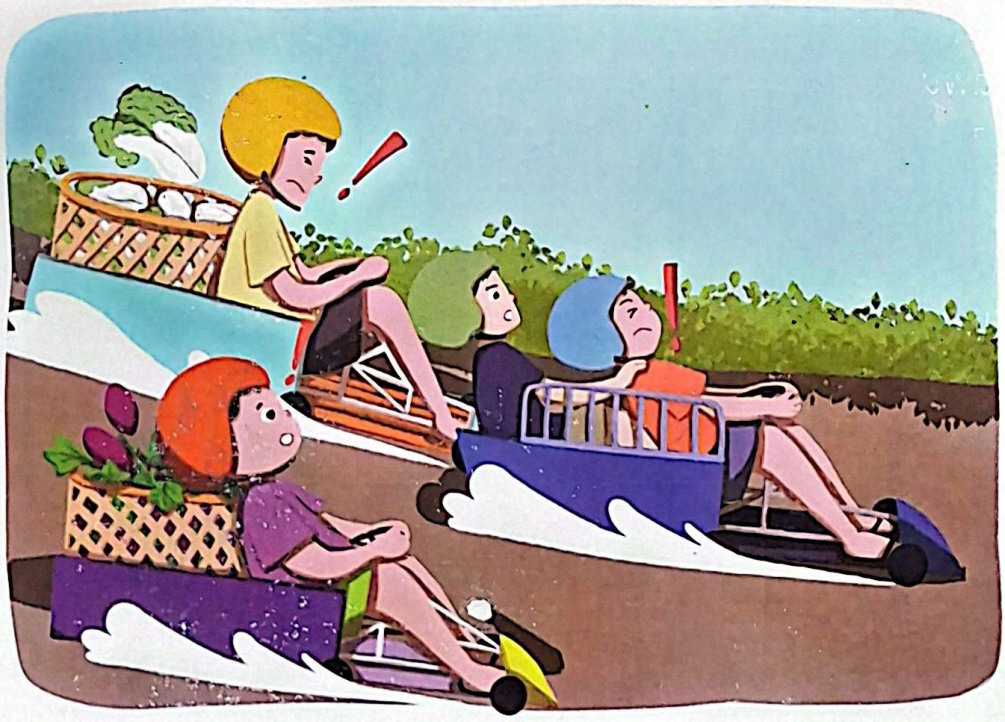
Luki mbonceng aku, merga aku ora nggawa kranjang.

Luki membonceng becakku karena aku tidak membawa keranjang.



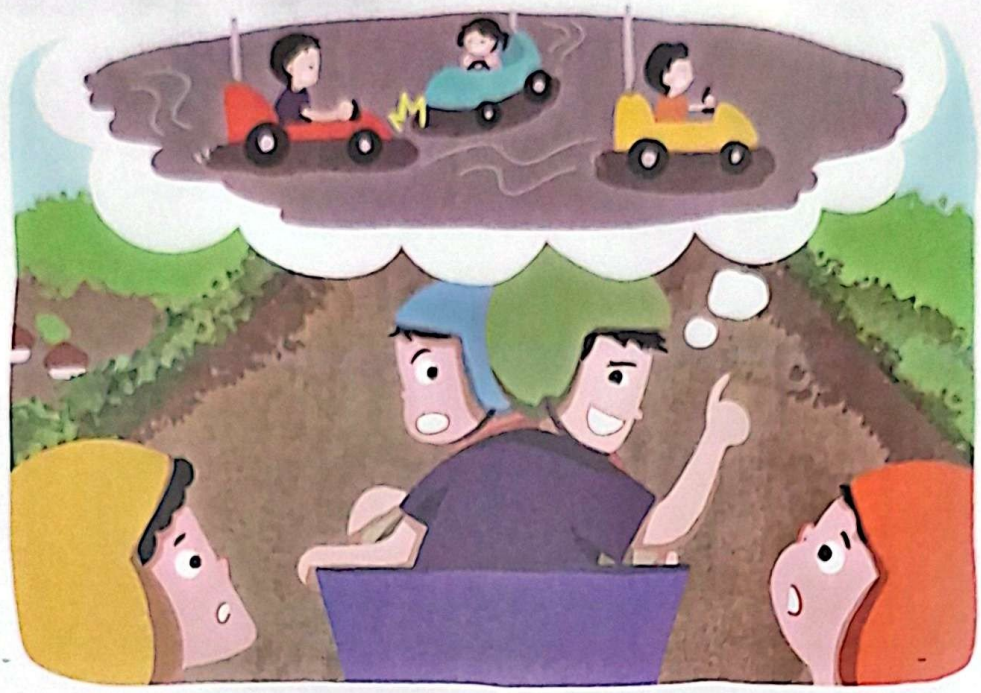
Becak lawu ngglunyur njujug dalan mengisor. Lakune becakku oleh setengah kilo, Luki ujug-ujug ngabani. Aku ngerem, becakku mlaku luwih alon.

Becak lawu meluncur menuruni jalan. Setelah becakku berjalan sekitar setengahkilometer, tiba-tiba Luki minta berhenti. Kugerakkan tuas rem, laju becakku melambat.



Riko lan Toni melu mlaku alon. Bareng wis padha minggir lan mandheg, aku nakoni Luki.

Becak Riko dan Toni ikut melambat. Aku menanyai Luki setelah kami semua menepi dan berhenti.



Luki pengin njajal nyetir dhewe. Aku, Toni, lan Riko padha sinawang. Sing oleh nyetir becak lawu mung sing wis kulina.

Luki ingin mencoba menyetir becak lawu. Aku, Toni, dan Riko saling berpandangan. Hanya anak yang sudah mahir yang boleh menyetir.



Jare Luki, dheweke kulina nyetir *boom boom car*. Pengirane padha wae karo becak lawu. *Boom boom car* lan becak lawu jelas beda. Tapi piye carane ben Luki ngerti lan ora nesu?

Luki bilang, dia terbiasa menyetir boom boom car. Dia menganggap itu sama saja dengan becak lawu. Boom boom car dan becak lawu jelas berbeda. Namun, bagaimana menjelaskannya agar Luki mengerti dan tidak marah?



Luki meneng wae sawise aku nyebut ‘bahaya’.

Luki terdiam ketika aku menyebut kata ‘bahaya’.

Aku lan kanca-kanca nutugake mudhun, padha meneng kabeh.

Kami melanjutkan perjalanan turun, semua diam.

Dina katelu prei semester. Aku ngundang kanca-kanca mara nyang omahku.

Hari ketiga libur semester. Aku mengundang kawan-kawan ke rumah.

Ibu masak akeh, didum-dumke tangga lan para kanca.

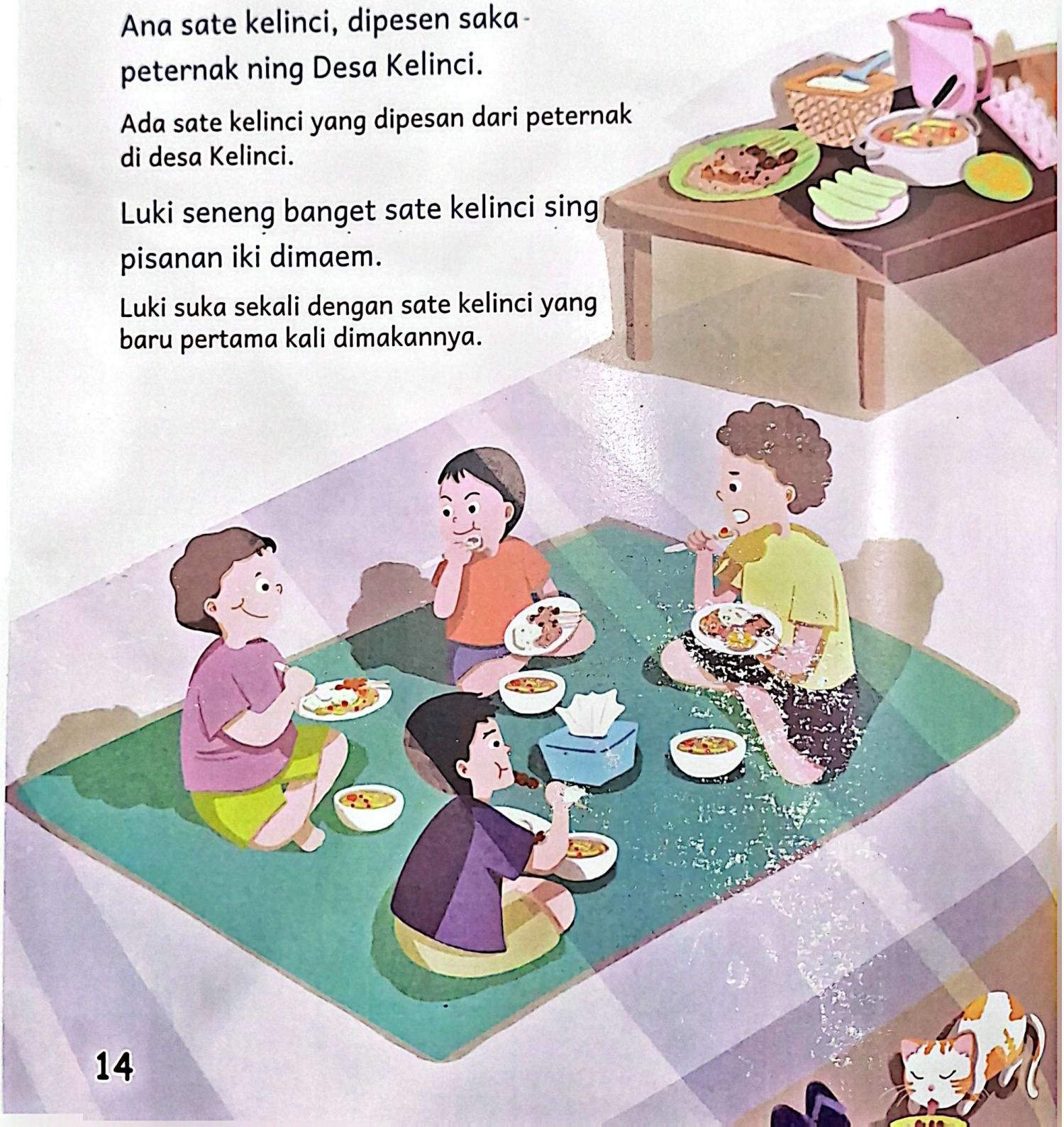
Ibu memasak banyak makanan untuk dibagi-bagikan.

Ana sate kelinci, dipesen saka peternak ning Desa Kelinci.

Ada sate kelinci yang dipesan dari peternak di desa Kelinci.

Luki seneng banget sate kelinci sing pisanan iki dimaem.

Luki suka sekali dengan sate kelinci yang baru pertama kali dimakannya.

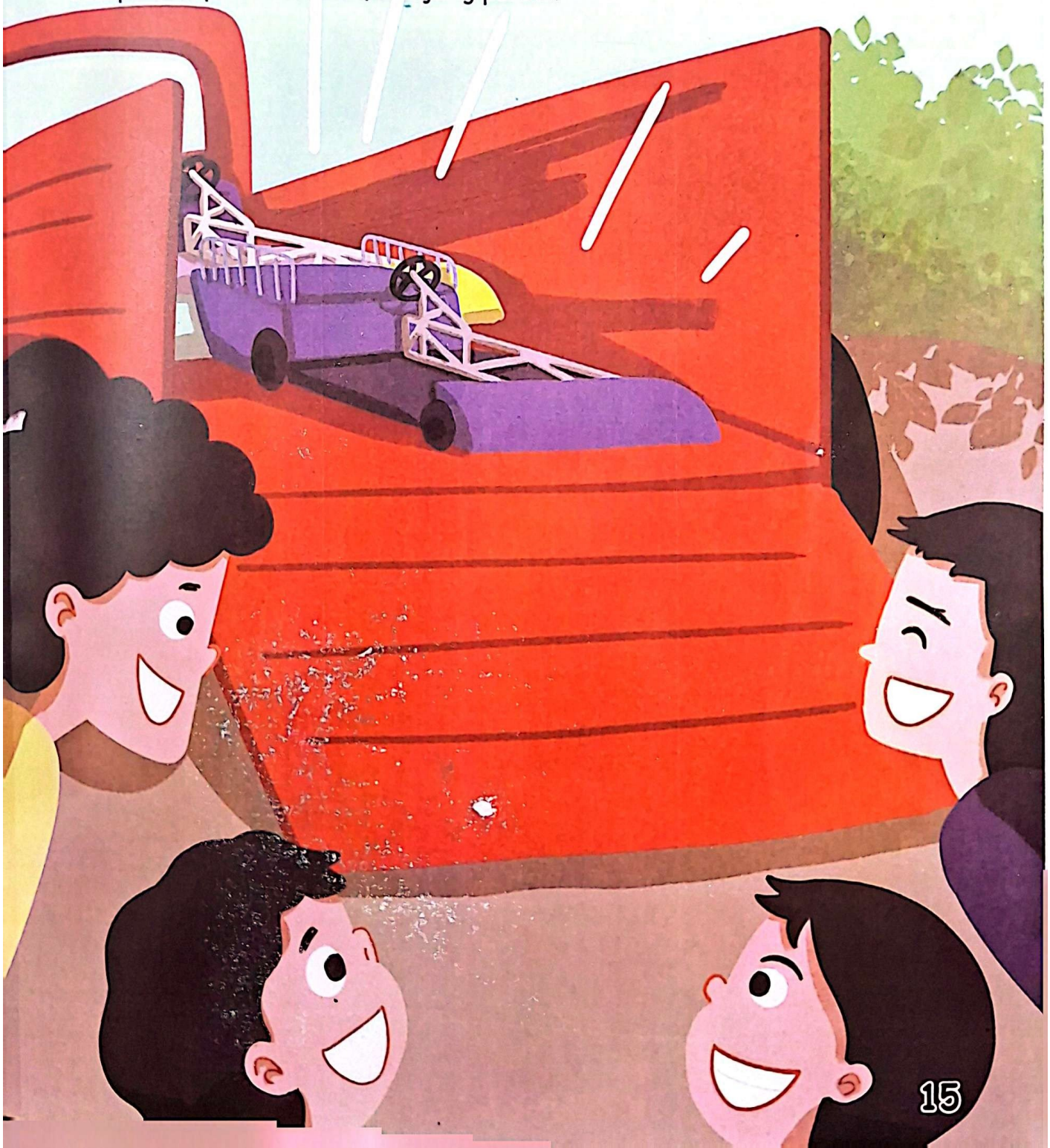


Dina kapapat preinan. Bapak diampili kancane mobil pikap. Aku lan kanca-kanca ora mbantu panen. Nanging aku lan kanca-kanca tetep bisa balapan becak lawu.

Hari keempat liburan. Bapak meminjam mobil pikap temannya. Kami tidak membantu panen. Namun, kami tetap bisa berbalapan becak lawu.

Bapak arep ngangkut becak lawu ning njero bak'e mobil.Mengko mudhune aku lan kanca kabeh ora nggawa panenan.

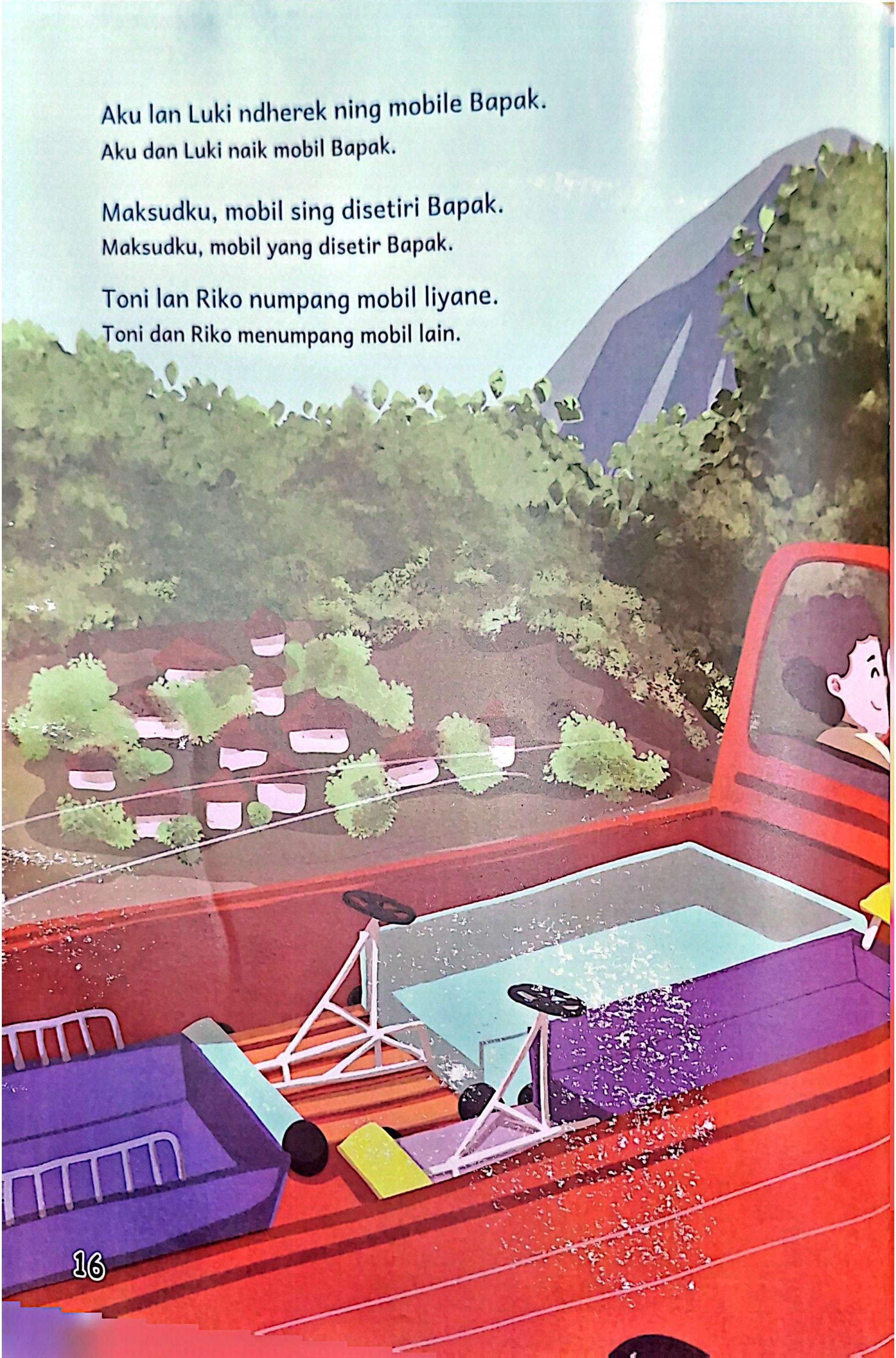
Bapak akan mengangkut becak lawu ke bak mobil. Nanti kami turun berbalapan tanpa membawa keranjang panen.

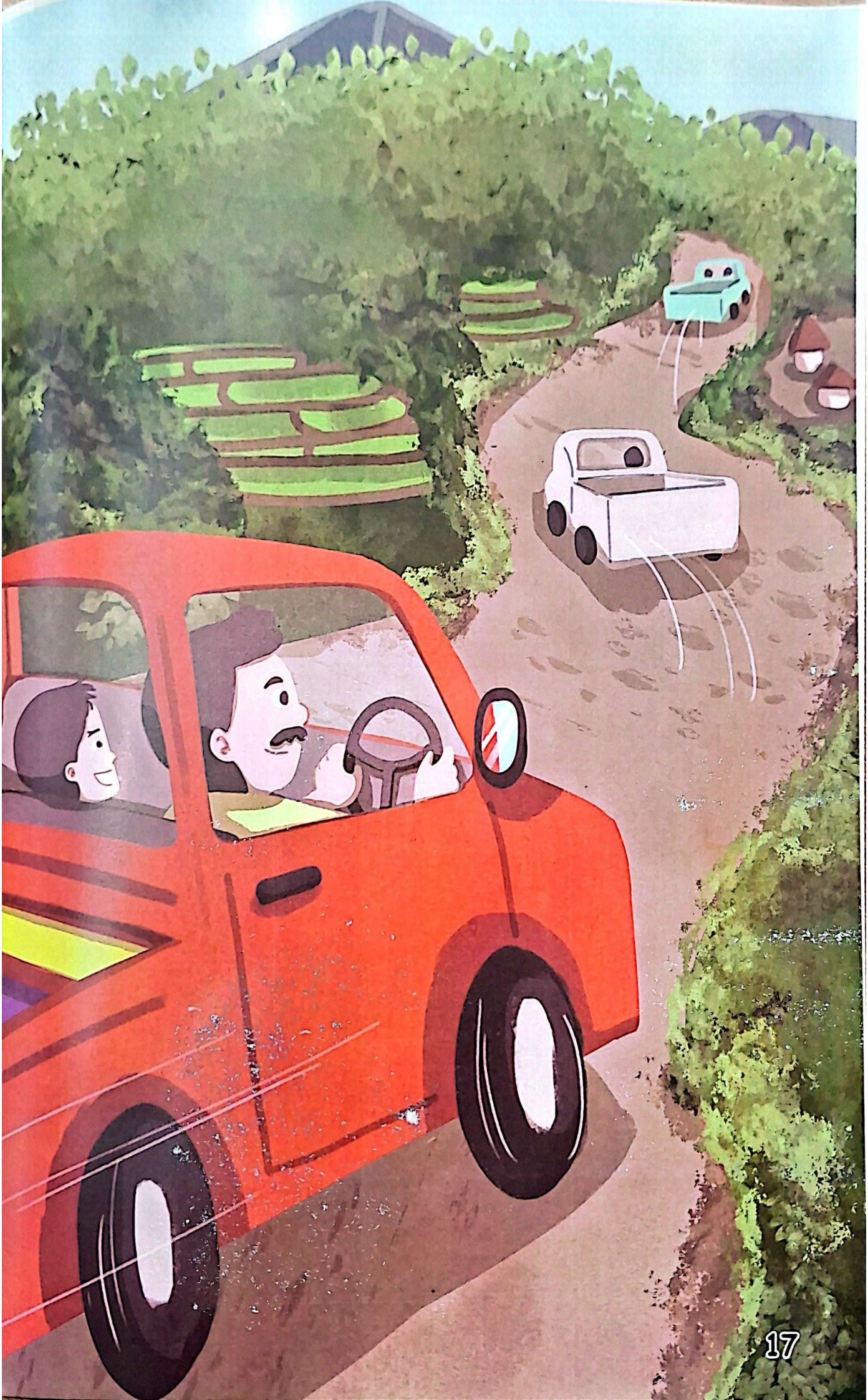


Aku lan Luki ndherek ning mobile Bapak.
Aku dan Luki naik mobil Bapak.

Maksudku, mobil sing disetiri Bapak.
Maksudku, mobil yang disetir Bapak.

Toni lan Riko numpang mobil liyane.
Toni dan Riko menumpang mobil lain.





Karo guyon aku ngongkon Luki kerep dolan mrene.

Sambil bergurau kuminta Luki sering berkunjung kemari.

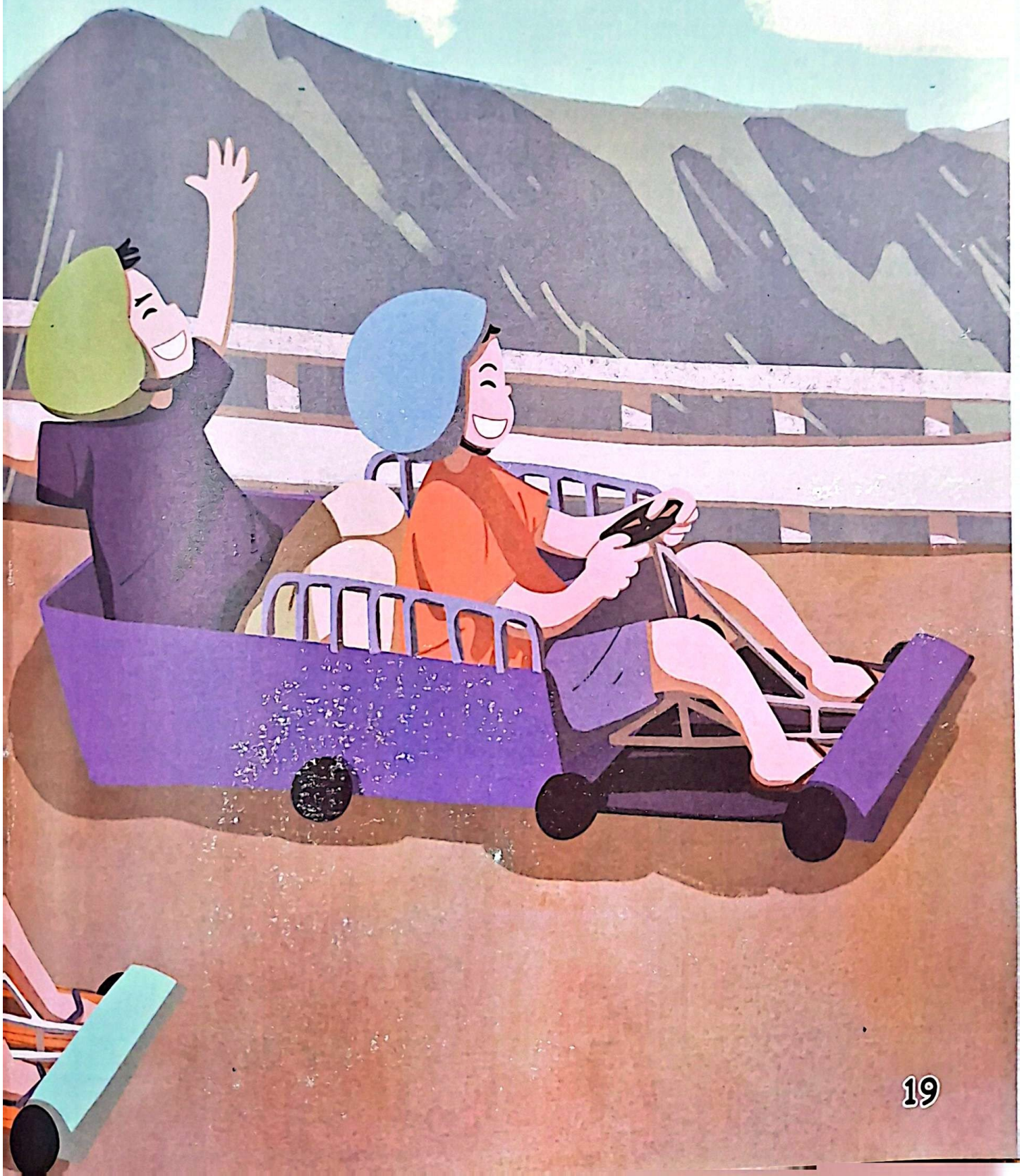
Toni lan Riko sarujuk

Toni dan Riko setuju denganku.



Mengko yen kerep latihan, dheweke bakal nguasani becak lawu.
Kaya aku lan bocah-bocah pereng Gunung Lawu liyane.

Jika sering berlatih dia akan mahir menyetir becak lawu,
seperti kami, anak-anak lereng Gunung Lawu.



BIONARASI



PENULIS

Maharani Aulia pernah menulis cerita anak di media cetak, di antaranya Surabaya Post, Mentari, Jawa Pos, Bobo, Mombi, Girls, Kompas, dan Jayabaya. Ratusan buku terjemahannya diterbitkan Tiga Serangkai dan Gramedia. Sementara, buku tunggalnya diterbitkan DAR! Mizan, Tiga Serangkai, Muffin Graphics, NouraBooks, Badan Bahasa-Kemdikbudristek, dan Balai Bahasa JaTim-Kemdikbudristek.

Ia juga berkontribusi dalam beberapa antologi bersama, di antaranya One Day in a Library (LeutikaPrio, 2010), Pernak-Pernik Kota Madiun (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Madiun, 2022), dan tengah menanti kumpulan esai Inkubator Literasi Pustaka Nasional-Jawa Timur 2024, yang akan diterbitkan Perpusnas Press. Ini adalah karya keduanya yang diterbitkan oleh Balai Bahasa Jawa Timur.



ILUSTRATOR

Inez Kriya adalah ilustrator yang menggemari cerita-cerita bergambar. Melalui narasi visual, ia berharap bacaan anak tak hanya dapat menghibur, tetapi juga menggelitik daya eksplorasi mereka.

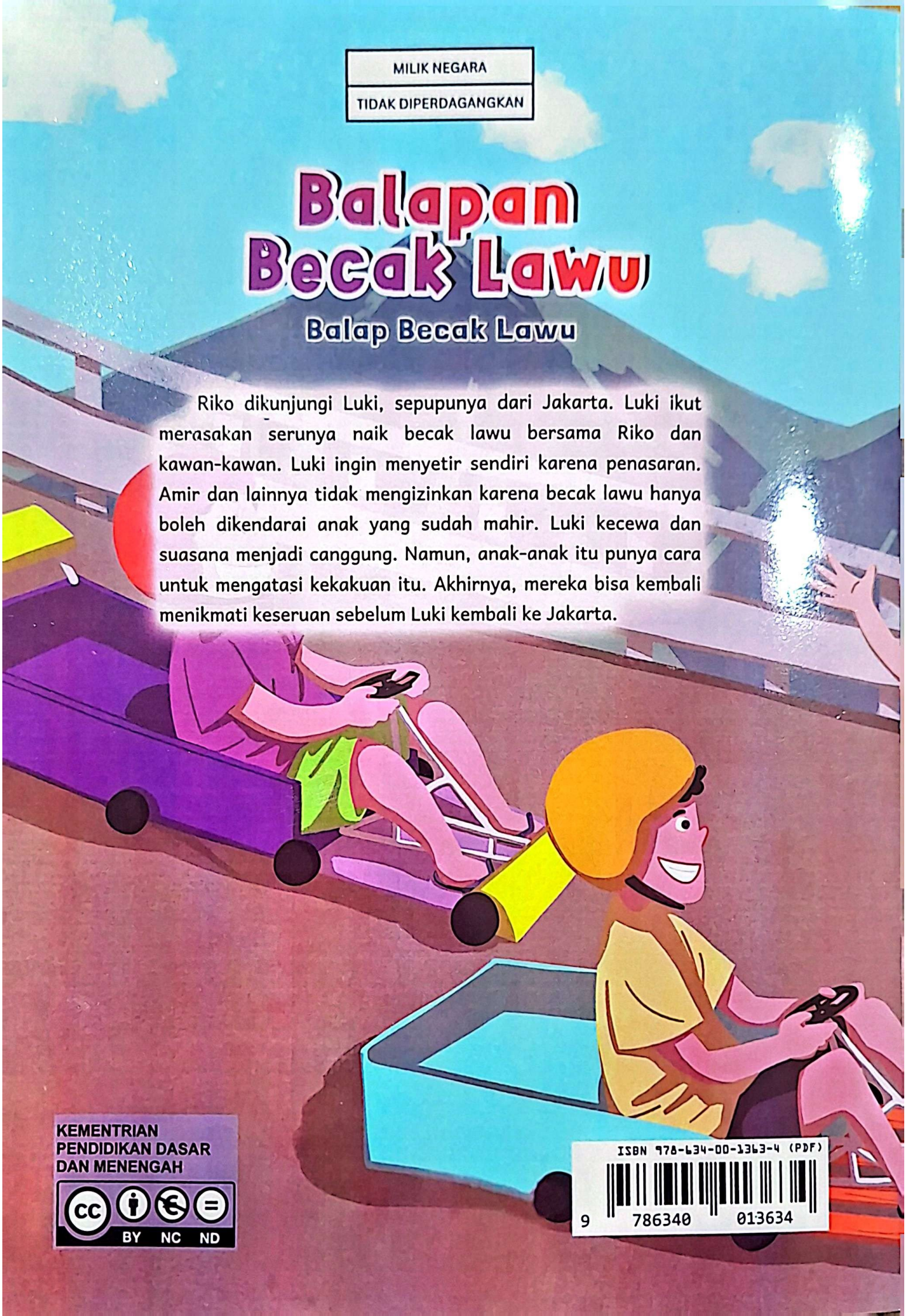


MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Balapan Becak Lawu

Balap Becak Lawu

Riko dikunjungi Luki, sepupunya dari Jakarta. Luki ikut merasakan serunya naik becak lawu bersama Riko dan kawan-kawan. Luki ingin menyetir sendiri karena penasaran. Amir dan lainnya tidak mengizinkan karena becak lawu hanya boleh dikendarai anak yang sudah mahir. Luki kecewa dan suasana menjadi canggung. Namun, anak-anak itu punya cara untuk mengatasi kekakuan itu. Akhirnya, mereka bisa kembali menikmati keseruan sebelum Luki kembali ke Jakarta.



KEMENTRIAN
PENDIDIKAN DASAR
DAN MENENGAH

CC BY NC ND

ISBN 978-634-00-1363-4 (PDF)